

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari setiap tahap penelitian yang dilaksanakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Setelah melaksanakan beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian untuk mengambil data dari sampel atau sumber data yang dipilih untuk ditarik kesimpulan, kemudian peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel yang terkait dalam topik pembahasan pada penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan/observasi, tes hasil belajar, kuesioner/angket dan dokumentasi selama penelitian. Berikut adalah hasil dari pengumpulan data:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penelitian dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang berbasis Pondok Modern. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang berjumlah 267 peserta didik yang terbagi menjadi 7 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G. Peneliti menggunakan teknik *Cluster random sampling* untuk memilih kelas VII F dan VII A sebagai sampel

penelitian, dimana kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen. Berikut daftar nama kelas VII A dan VII F yang disajikan dalam tabel 4.1, yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen MTs Darul Hikmah

Kelas Kontrol (VII A)		Kelas Eksperimen (VII F)	
No.	Nama	No.	Nama
1.	AS	1.	AMZ
2.	AF	2.	AAM
3.	AKR	3.	AAF
4.	AHA	4.	BAL
5.	AA	5.	DSRW
6.	FR	6.	EWC
7.	FSW	7.	HA
8.	GMNR	8.	INH
9.	JA	9.	ISA
10.	KS	10.	IPAL
11.	KA	11.	JSM
12.	MAK	12.	KNA
13.	MKA	13.	LM
14.	MMN	14.	NA
15.	MANWK	15.	NRA
16.	MAM	16.	NFAP
17.	MAH	17.	NI
18.	MBAA	18.	NAS
19.	MMRW	19.	NH
20.	MNAA	20.	NEQA
21.	MNG	21.	PSU
22.	MRAS	22.	RWIN
23.	MRM	23.	RKN
24.	MRW	24.	SNS
25.	MRH	25.	SCA
26.	MRZ	26.	SPH
27.	MSH	27.	SZ
28.	MWS	28.	UQ
29.	MKM	29.	VDSFU

30.	RBDF
31.	ZNI

30.	YNH
31.	YWM

Selain dokumentasi nama siswa, berikut adalah data nilai UAS kelas VII A yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas VII F yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester 1 Siswa Kelas VII A dan kelas VII F MTs Darul Hikmah Tulungagung

Kelas Kontrol (VII A)		
No.	Nama	Nilai
1.	AS	65
2.	AF	32
3.	AKR	35
4.	AHA	24
5.	AA	30
6.	FR	30
7.	FSW	50
8.	GMNR	40
9.	JA	35
10.	KS	60
11.	KA	55
12.	MAK	20
13.	MKA	30
14.	MMN	25
15.	MANWK	45
16.	MAM	40
17.	MAH	35
18.	MBAA	15
19.	MMRW	28
20.	MNAA	40
21.	MNG	50
22.	MRAS	22
23.	MRM	40
24.	MRW	25
25.	MRH	45

Kelas Eksperimen (VII F)		
No.	Nama	Nilai
1.	AMZ	43
2.	AAM	20
3.	AAF	45
4.	BAL	45
5.	DSRW	35
6.	EWC	33
7.	HA	43
8.	INH	33
9.	ISA	43
10.	IPAL	35
11.	JSM	50
12.	KNA	33
13.	LM	75
14.	NA	30
15.	NRA	30
16.	NFAP	50
17.	NI	70
18.	NAS	48
19.	NH	65
20.	NEQA	38
21.	PSU	33
22.	RWIN	43
23.	RKN	35
24.	SNS	40
25.	SCA	43

26.	MRZ	50
27.	MSH	30
28.	MWS	20
29.	MKM	28
30.	RBDF	20
31.	ZNI	35
Jumlah Total		1099
Rata-rata		35,45

26.	SPH	38
27.	SZ	18
28.	UQ	55
29.	VDSFU	30
30.	YNH	38
31.	YWM	53
Jumlah Total		1290
Rata-rata		41,61

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 15, nilai maksimum 65 dan nilai rata-rata siswa kelas VII A yaitu 35,45. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 18, nilai maksimum 75 dan nilai rata-rata siswa kelas VII F yaitu 41,61.

Selain data nama siswa dan daftar nilai ulangan akhir siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan foto ketika pembelajaran berlangsung sebagai dokumentasi siswa kelas VII A dan VII F MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-21 Januari 2019. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

2. Metode Tes

Peneliti menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perbandingan yang diterapkan di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Peneliti memberikan 4 soal uraian yang telah

diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil tes dari dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen MTs Darul Hikmah

Kelas Kontrol (VII A)			Kelas Eksperimen (VII F)		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AS	80	1.	AMZ	100
2.	AF	43	2.	AAM	63
3.	AKR	55	3.	AAF	100
4.	AHA	55	4.	BAL	83
5.	AA	80	5.	DSRW	50
6.	FR	50	6.	EWC	52
7.	FSW	75	7.	HA	88
8.	GMNR	47	8.	INH	50
9.	JA	70	9.	ISA	100
10.	KS	70	10.	IPAL	73
11.	KA	62	11.	JSM	100
12.	MAK	60	12.	KNA	50
13.	MKA	62	13.	LM	100
14.	MMN	70	14.	NA	66
15.	MANWK	50	15.	NRA	90
16.	MAM	70	16.	NFAP	95
17.	MAH	62	17.	NI	95
18.	MBAA	50	18.	NAS	90
19.	MMRW	40	19.	NH	100
20.	MNAA	65	20.	NEQA	95
21.	MNG	40	21.	PSU	85
22.	MRAS	70	22.	RWIN	90
23.	MRM	55	23.	RKN	85
24.	MRW	70	24.	SNS	70
25.	MRH	50	25.	SCA	95
26.	MRZ	50	26.	SPH	55
27.	MSH	62	27.	SZ	80
28.	MWS	50	28.	UQ	88
29.	MKM	43	29.	VDSFU	90
30.	RBDF	27	30.	YNH	95
31.	ZNI	52	31.	YWM	100

Jumlah Total	1785
Rata-rata	57,58

Jumlah Total	2573
Rata-rata	83

3. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket digunakan untuk mengetahui seberapa tingginya motivasi belajar matematika siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda. Angket ini berisikan 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif. Angket ini bersifat tertutup, dimana angket disajikan dalam bentuk pernyataan yang sudah ditentukan sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Berikut adalah daftar nilai angket kelas VII A dan VII F setelah diberi perlakuan yang berbeda, yang disajikan dalam tabel 4.4:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas

Kontrol dan Kelas Eksperimen MTs Darul Hikmah

Kelas Kontrol (VII A)		
No.	Nama	Nilai
1.	AS	95
2.	AF	114
3.	AKR	100
4.	AHA	94
5.	AA	116
6.	FR	117
7.	FSW	106
8.	GMNR	96
9.	JA	92
10.	KS	90
11.	KA	100
12.	MAK	97
13.	MKA	106

Kelas Eksperimen (VII F)		
No.	Nama	Nilai
1.	AMZ	122
2.	AAM	127
3.	AAF	128
4.	BAL	122
5.	DSRW	101
6.	EWC	120
7.	HA	110
8.	INH	126
9.	ISA	127
10.	IPAL	121
11.	JSM	125
12.	KNA	96
13.	LM	130

14.	MMN	110
15.	MANWK	95
16.	MAM	126
17.	MAH	98
18.	MBAA	93
19.	MMRW	100
20.	MNAA	99
21.	MNG	121
22.	MRAS	89
23.	MRM	90
24.	MRW	102
25.	MRH	94
26.	MRZ	103
27.	MSH	106
28.	MWS	112
29.	MKM	92
30.	RBDF	115
31.	ZNI	100
Jumlah Total		3168
Rata-rata		102,19

14.	NA	95
15.	NRA	111
16.	NFAP	124
17.	NI	135
18.	NAS	135
19.	NH	108
20.	NEQA	113
21.	PSU	116
22.	RWIN	100
23.	RKN	120
24.	SNS	112
25.	SCA	121
26.	SPH	105
27.	SZ	131
28.	UQ	126
29.	VDSFU	118
30.	YNH	122
31.	YWM	99
Jumlah Total		3646
Rata-rata		117,61

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji prasyarat terhadap instrumen angket dan tes yang akan digunakan untuk pengambilan kesimpulan penelitian. Data tersebut diperoleh dari siswa yang telah mendapatkan materi perbandingan. Adapun analisis data instrumen adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid dapat dilihat dari hasil data yang valid, dimana terdapat kesamaan antara data yang telah dikumpulkan dan data yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan

validitas kunstruk dan validitas isi. Pada tahap pengujian validitas konstruk, instrumen dikonstruksikan dengan aspek-aspek yang akan diukur sesuai dengan teori tertentu kemudian dikonsultasikan dengan dosen ahli matematika. Peneliti meminta pendapat dari dosen ahli di IAIN Tulungagung dalam bidang matematika yang merupakan 2 dosen ahli dan 1 pembimbing serta 2 guru matematika di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Setelah instrumen tersebut dinyatakan layak maka peneliti melakukan uji coba instrumen dengan data yang diperoleh. Berikut adalah hasil uji validitas 30 pernyataan instrumen angket motivasi belajar matematika menggunakan bantuan perhitungan *SPSS 16.0* yang disajikan pada tabel 4.5 :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar
Matematika Siswa**

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (n = 20) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,844	0,444	Valid
2.	Soal 2	0,677	0,444	Valid
3.	Soal 3	0,782	0,444	Valid
4.	Soal 4	0,730	0,444	Valid
5.	Soal 5	0,786	0,444	Valid
6.	Soal 6	0,831	0,444	Valid
7.	Soal 7	0,836	0,444	Valid
8.	Soal 8	0,880	0,444	Valid
9.	Soal 9	0,781	0,444	Valid
10.	Soal 10	0,559	0,444	Valid
11.	Soal 11	0,548	0,444	Valid
12.	Soal 12	0,850	0,444	Valid
13.	Soal 13	0,702	0,444	Valid
14.	Soal 14	0,754	0,444	Valid
15.	Soal 15	0,566	0,444	Valid
16.	Soal 16	0,676	0,444	Valid
17.	Soal 17	0,713	0,444	Valid

18.	Soal 18	0,546	0,444	Valid
19.	Soal 19	0,717	0,444	Valid
20.	Soal 20	0,700	0,444	Valid
21.	Soal 21	0,513	0,444	Valid
22.	Soal 22	0,762	0,444	Valid
23.	Soal 23	0,833	0,444	Valid
24.	Soal 24	0,798	0,444	Valid
25.	Soal 25	0,828	0,444	Valid
26.	Soal 26	0,612	0,444	Valid
27.	Soal 27	0,551	0,444	Valid
28.	Soal 28	0,484	0,444	Valid
29.	Soal 29	0,508	0,444	Valid
30.	Soal 30	0,688	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar matematika siswa sebanyak 30 pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan.

Sedangkan untuk hasil perhitungan uji coba soal *post-test* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 butir soal dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

		Correlations				
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	JUMLAH
SOAL1	Pearson Correlation	1	.242	.007	-.099	.568**
	Sig. (2-tailed)		.303	.975	.678	.009
	N	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	.242	1	.320	.301	.781**
	Sig. (2-tailed)	.303		.169	.197	.000
	N	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	.007	.320	1	.634**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.975	.169		.003	.003
	N	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	-.099	.301	.634**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.678	.197	.003		.007
	N	20	20	20	20	20
JUMLAH SKOR	Pearson Correlation	.568**	.781**	.623**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.003	.007	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil out put pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai pearson correlation pada item soal nomor 1 yaitu 0,568, item soal nomor 2 yaitu 0,781, pada item soal nomor 3 yaitu 0,623 dan pada item soal nomor 4 yaitu 0,583. Nilai *r product moment* pada taraf signifikan 5% atau 0,05 untuk menguji 20 responden adalah 0,444. Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai pearson correlation > r_{tabel} (0,444) sehingga soal diatas dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen yang mana jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Selain itu, uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa

instrumen tersebut memiliki taraf yang tinggi dan baik untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar matematika siswa yang disajikan pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Out Put SPSS 16.0

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Matematika
Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	30

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai uji reliabilitas instrumen motivasi belajar matematika siswa secara keseluruhan adalah 0,963 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$, $dk = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,456$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,963 > 0,456$ dan nilai 0,963 berada pada interval 0,81 – 1,00 yang sesuai pada tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar matematika siswa merupakan instrumen yang reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Sedangkan untuk hasil perhitungan reliabilitas soal *post-test* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 butir soal dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai uji reliabilitas instrumen hasil belajar matematika siswa secara keseluruhan adalah 0,739 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$, $dk = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,456$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,739 > 0,456$ dan nilai 0,739 berada pada interval 0,60 – 0,80 yang sesuai pada tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar matematika siswa merupakan instrumen yang reliabel dengan kriteria tinggi.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya varians kedua kelas sampel penelitian. Peneliti menggunakan data nilai ulangan akhir semester 1 untuk menguji kehomogenan suatu kelas. Data nilai ulangan akhir semester 1 kelas VII A dan VII F dapat dilihat pada tabel 4.2. Adapun hasil uji homogenitas disajikan pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji Homogenitas kelas VII A Dan VII F

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.063	1	60	.802

Berdaskan Hasil Test of Homogeneity of Variances dihasilkan nilai Signifikan 0,802, karena $0,802 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan dua kelas ini homogen. Dua kelas ini juga di pilih berdasarkan cluster random sampling atau pengambilan sampel dengan acak. Setelah syarat homogenitas kelas terpenuhi, maka peneliti bisa melanjutkan uji prasyarat lainnya.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik, sehingga melalui uji ini dapat diketahui normal atau tidaknya suatu data. Peneliti menggunakan data hasil nilai post-test dan data angket dalam melaksanakan uji prasyarat ini. Adapun hasil uji normalitas instrumen angket motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* telah disajikan pada tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji Normalitas Nilai Angket Motivasi Belajar

Matematika Siswa kelas VII A Dan VII F

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	102.19	117.61
	Std. Deviation	9.914	11.357
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.164
	Positive	.168	.090
	Negative	-.092	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.936	.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344	.376
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh asymp. Sig. pada kelas kontrol yaitu $0,344 > 0,05$ dan asymp. Sig. pada kelas eksperimen $0,376 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes angket motivasi belajar matematika siswa dari dua kelas tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan untuk hasil perhitungan normalitas *post-test* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 butir soal dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas

VII A dan VII F

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	57.58	83.00
	Std. Deviation	12.727	17.297
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.126	.194
	Positive	.111	.163
	Negative	-.126	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.700	1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.711	.192
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh asymp. Sig. pada kelas kontrol yaitu $0,711 > 0,05$ dan asymp. Sig. pada kelas eksperimen $0,196 > 0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa hasil *post-test* belajar matematika siswa dari dua kelas tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan apabila uji prasyarat sudah terpenuhi yaitu uji homogenitas dan normalitas yang sudah dibahas pada halaman sebelumnya. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t-test dan uji manova. Berikut adalah penjabaran dari uji hipotesis:

a. Uji T-Test Pada Hipotesis 1

Uji t-test independen pada hipotesis 1 digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar matematika siswa yang diberi metode konvensional dengan siswa yang diberi metode integrasi matematika dengan Al-qur'an. Adapun hasil out put spss uji t-test motivasi belajar matematika siswa disajikan pada tabel 4.12:

Tabel 4.12 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji T-Test Motivasi Belajar Matematika Siswa

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar Matematika Siswa	Kelas A	31	102.19	9.914	1.781
	Kelas F	31	117.61	11.357	2.040

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff.	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar Matematika Siswa	Equal variances assumed	.730	.396	-5.695	60	.000	-15.419	2.708	-20.835	-10.003
	Equal variances not assumed			-5.695	58.926	.000	-15.419	2.708	-20.838	-10.001

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa kelas VII eksperimen dengan jumlah responden 31 memiliki *mean* = 117,61, *standart deviation* = 11,357 dan *standart mean error* = 2,040. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 31 memiliki *mean* = 102,19, *standart deviation* = 9,914 dan *standart mean error* = 1,781. Kemudian pada tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = -5,695$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} dengan perhitungan derajat kebebasan (*db*) yang keseluruhan sampelnya dihitung melalui rumus $db = N - 2$. Melalui rumus tersebut dapat ditentukan $db = 62 - 2 = 60$, maka dengan melihat tabel signifikansi 5% dengan N 62 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,999.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = -5,695$ dan $t_{tabel} = 1,999$. Kriteria penarikan kesimpulan dapat menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t_{hitung} berupa negatif maka nilai t_{hitung} diabsolutkan kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} yang diabsolutkan lebih besar dari nilai t_{tabel} maka menerima H_1 .
- 2) nilai dari $-t_{hitung}$ dibandingkan dengan nilai $-t_{tabel}$, jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima H_1 .

Berdasarkan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa $-t_{hitung} (-5,695) < -t_{tabel} (-1,999)$ atau $t_{hitung} (5,695) > t_{tabel} (1,999)$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika dengan integrasi Al-qur'an terhadap motivasi belajar matematika siswa pada bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

b. Uji T-Test Pada Hipotesis 2

Uji t-test independen pada hipotesis 2 digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diberi metode konvensional dengan siswa yang diberi metode integrasi matematika dengan Al-qur'an. Adapun hasil output spss uji t-test hasil belajar matematika siswa disajikan pada tabel 4.13:

Tabel 4.13 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji T-Test Hasil Belajar Matematika Siswa

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Matematika Siswa	Kelas A	31	57.58	12.727	2.286
	Kelas F	31	83.00	17.297	3.107

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika Siswa	Equal variances assumed	3.073	.085	-6.590	60	.000	-25.419	3.857	-33.135	-17.704
	Equal variances not assumed			-6.590	55.121	.000	-25.419	3.857	-33.149	-17.690

Pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa kelas VII eksperimen dengan jumlah responden 31 memiliki $mean = 83,00$, $standart deviation = 17,297$ dan $standart mean error = 3,107$. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 31 memiliki $mean = 58,58$, $standart deviation = 12,727$ dan $standart mean error = 2.286$. Kemudian pada tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,590$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} dengan perhitungan derajat kebebasan (db) yang keseluruhan sampelnya dihitung melalui rumus $db = N - 2$. Melalui rumus tersebut dapat ditentukan $db = 62 - 2 = 60$, maka dengan melihat tabel signifikansi 5% dengan $N = 60$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,999.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa $-t_{hitung} (-6,590) < -t_{tabel} (-1,999)$ atau $t_{hitung} (6,590) > t_{tabel} (1,999)$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima

sehingga ada pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika dengan integrasi Al-qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa pada bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

c. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui perbandingan satu atau banyak tingkat kepuasan (variabel terikat) menggunakan satu atau banyak faktor (variabel bebas). Pada penelitian ini akan diuji pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung dengan menggunakan uji manova. Adapun hasil out put spss uji normalitas pada manova disajikan pada tabel 4.14:

Tabel 4.14 Out Put SPSS 16.0

Hasil Uji Normalitas Pada Manova

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		62	62
Normal Parameters ^a	Mean	109.90	70.29
	Std. Deviation	13.122	19.774
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.119
	Positive	.130	.119
	Negative	-.102	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021	.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248	.343
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.14 merupakan hasil uji normalitas sebelum melakukan uji manova untuk mengetahui kenormalan data nilai tes

angket dan nilai hasil belajar. Berdasarkan output spss diperoleh nilai motivasi belajar matematika siswa = $0,248 > 0,05$ dan nilai *post-test* matematika siswa = $0,343 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tes angket motivasi dan nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal. Maka perhitungan uji manova ini bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Berikut adalah tahap-tahap pada uji manova:

1) Uji Homogenitas Matriks Varian

Uji homogenitas matriks kovarian merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji manova. Uji ini dapat dilihat dari hasil uji levene's dengan kriteria nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian yang homogen. Berikut adalah hipotesis uji homogenitas matriks varian:

Hipotesis pertama:

H_0 : Nilai motivasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen

H_1 : Nilai motivasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang tidak homogen

Hipotesis kedua:

H_0 : Nilai Hasil *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen

H_1 : Nilai Hasil *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang tidak homogen

Adapun hasil out put spss uji *levene's test* disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Out Put SPSS 16.0

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	.730	1	60	.396
Hasil_Belajar	3.073	1	60	.085

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan uji *levene's test* pada tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi $0,396 > 0,05$ pada nilai motivasi belajar dan $0,85 > 0,05$ pada nilai hasil belajar. Maka kesimpulan pada kedua hipotesis tersebut adalah adalah H_0 diterima karena kedua data ini memiliki varian yang homogen. Sehingga dapat dilanjutkan pada uji prasyarat lainnya.

2) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Selanjutnya jika data variabel dependen dinyatakan homogen pada uji matriks varian, maka variabel dependen yang terdiri dari nilai motivasi belajar dan nilai hasil belajar juga harus dinyatakan homogen pada uji homogenitas matriks covariat. Uji ini dapat dilihat dari hasil uji *Box's M* dengan kriteria nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki covarian yang homogen. Berikut adalah hipotesis uji homogenitas matriks varian:

H_0 : Kedua variabel dependen memiliki matriks kovarian yang homogen

H_1 : Kedua variabel dependen memiliki matriks kovarian yang tidak homogen

Adapun hasil out put spss uji *Box's M* disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Out Put SPSS 16.0

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.883
F	1.890
df1	3
df2	6.480E5
Sig.	.129

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil uji *Box's M* = 5,883 dengan taraf signifikansi $0,129 > 0,05$, maka kesimpulan pada adalah H_0 diterima karena kedua data ini memiliki varian yang homogen, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis uji manova/multivariate.

3) Uji Multivariate Test

Multivariate tests dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_1 : Ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kriteria pengambilan keputusan pada out put spss untuk analisis *Multivariate tests* yaitu, jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima, jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Adapun hasil out put spss uji *multivariate tests* disajikan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Out Put SPSS 16.0

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.992	3.516E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	3.516E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	119.182	3.516E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	119.182	3.516E3 ^a	2.000	59.000	.000
Metode	Pillai's Trace	.522	32.190 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.478	32.190 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	1.091	32.190 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	1.091	32.190 ^a	2.000	59.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh hasil analisis *multivariate tests* dengan nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* = 0,000 < 0,05, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari taraf sig. 0,05. Sehingga keputusan yang ditarik pada analisis *multivariate tests* adalah H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kemudian untuk mengetahui pengaruh integrasi pembelajaran matematika terhadap variabel faktor secara individual dapat dilihat melalui output hasil *multivariate tests Between-Subjects Effects* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

H₀ : Tidak ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

H₁ : Ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

Hipotesis kedua:

H₀ : Tidak ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

H₁ : Ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa pada

pokok bahasan materi perbandingan kelas VII MTs
Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran
2018/2019

Kriteria pengambilan keputusan pada analisis ini yaitu, jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima, jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil output spss *multivariate tests Between-Subjects Effects* disajikan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Out Put SPSS 16.0

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	3685.226 ^a	1	3685.226	32.430	.000
	Hasil Belajar	10015.226 ^b	1	10015.226	43.433	.000
Intercept	Motivasi Belajar	748880.581	1	748880.581	6.590E3	.000
	Hasil Belajar	306325.226	1	306325.226	1.328E3	.000
Metode	Motivasi Belajar	3685.226	1	3685.226	32.430	.000
	Hasil Belajar	10015.226	1	10015.226	43.433	.000
Error	Motivasi Belajar	6818.194	60	113.637		
	Hasil Belajar	13835.548	60	230.592		
Total	Motivasi Belajar	759384.000	62			
	Hasil Belajar	330176.000	62			
Corrected Total	Motivasi Belajar	10503.419	61			
	Hasil Belajar	23850.774	61			

a. R Squared = ,351 (Adjusted R Squared = ,340)

b. R Squared = ,420 (Adjusted R Squared = ,410)

Bedasarkan hasil diatas dapat dilihat pada bagian baris metode diperoleh output nilai motivasi belajar dengan $\text{sig.} 0,000 < 0,05$. Sehingga keputusan yang dapat ditarik pada analisis spss *multivariate tests Between-Subjects Effects* adalah H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh integrasi pembelajaran

matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”

Selanjutnya diperoleh nilai hasil belajar dengan sig. 0,000 < 0,05. Sehingga keputusan yang ditarik pada analisis spss *multivariate tests Between-Subjects Effects* adalah H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
----	----------------------	------------------	-----------------------	--------------	------------

1.	Ada pengaruh yang signifikan integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung pada pokok bahasan materi perbandingan tahun ajaran 2018/2019	$t_{hitung} = -5,695$	$t_{tabel} = 1,999$ dengan taraf signifikan 0,05	H_1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi belajar siswa MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung pada pokok bahasan materi perbandingan tahun ajaran 2018/2019
2.	Ada pengaruh yang signifikan integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung pada pokok bahasan materi perbandingan tahun ajaran 2018/2019	$t_{hitung} = -6,590$	$t_{tabel} = 1,999$ dengan taraf signifikan 0,05	H_1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung pada pokok bahasan materi perbandingan tahun ajaran 2018/2019
3.	Ada pengaruh yang signifikan integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar	Pada out put spss diperoleh bilai signifikan pada pillai's trace, Wilki's lambda, Hotelling's trace dan roy's largest	$0,000 < 0,05$	H_1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan integrasi pembelajaran matematika dengan Al-qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar

	siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pada pokok bahasan materi perbandingan tahun ajaran 2018/2019	root adalah sebesar 0,000			siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pada pokok bahasan materi perbandingan tahun ajaran 2018/2019
--	--	---------------------------	--	--	--

